

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk mendapatkan sebuah data berdasarkan tujuan dan kepentingan tertentu ialah dengan merumuskan cara ilmiah yang disebut dengan metode penelitian (Darmadi, 2013). Hal ini merupakan sebuah cara yang harus dilalui untuk memecahkan persoalan. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif yang ditujukan untuk menguji suatu populasi ataupun sampel yang telah ditetapkan dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian serta dengan statistik deskriptif sebagai analisis datanya yang bertujuan untuk menguji hipotesis permasalahan dengan landasan filsafat positivisme (Sugiyono, 2016). Dan menurut Moh. Nazir (2011) pendekatan deskriptif ialah sebuah metode yang meneliti sebuah peristiwa dengan tujuan untuk memberikan gambaran maupun deskripsi mengenai fakta yang sedang diselidiki. Metode ini juga bertujuan untuk mengetahui sifat atau hubungan antara dua variabel melalui pengamatan aspek secara spesifik agar mendapatkan hasil dari permasalahan yang sedang diteliti. Terdapat dua variabel pada penelitian ini. Menurut Arikunto (2006) variabel adalah objek yang diperhatikan untuk

mendapatkan nilai dari kesimpulan suatu proses. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu *city branding* (X) sebagai variabel bebas (independen) dengan dimensi didalamnya, seperti *potential* (X₁), *place* (X₂), *presence* (X₃), *people* (X₄), *pulse* (X₅), *prerequisite* (X₆) yang dapat berpengaruh terhadap variabel terikat serta keputusan berkunjung (Y) merupakan variabel terikat (dependen) yang dapat dipengaruhi oleh dimensi, seperti daerah tujuan wisata, macam akomodasi, cara bepergiannya, serta aktivitas yang dilakukannya.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah incaran penelitian agar memperoleh jawaban serta solusi atas permasalahan yang sedang diteliti. Adapun Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa obyek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk memperoleh data berdasarkan kegunaan tertentu serta berkenaan dengan suatu hal yang rasional, reliabel, serta dapat diuji kesahihannya. Yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu wisatawan milenial yang berumur 20-40 tahun yang sedang berada di kota Bandung, maupun yang sudah mengunjungi kota Bandung. Peneliti mengambil wisatawan milenial sebagai objek penelitian karena peneliti hendak mengetahui seberapa besar pengaruh dari *city branding* kepada wisatawan milenial yang merupakan pangsa pasar yang menguntungkan dalam mengunjungi Kota Bandung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sekumpulan objek yang diteliti disebut juga dengan populasi. Menurut Sugiyono (2013) populasi disebut juga dengan objek yang memiliki karakteristi dalam suatu

wilayah generalisasi yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi harus dibatasi sesuai dengan karakteristik dan tujuan dari penelitian (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007). Wisatawan milenial yang mengunjungi kota Bandung, sedang berada di Bandung, dan telah mengunjungi Bandung sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Bagian dari populasi yang diteliti disebut dengan sampel. Sampel ialah sebagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini metode yang diambil yaitu *Nonprobability sampling* yang merupakan individu yang diambil dari populasi dan sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yang berarti sampel di ambil berdasarkan kebetulan yang cocok digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2009).

Total sampel akan dihitung memakai formula Lemeshow karena jumlah pada populasi dalam penelitian ini tidak diketahui (Sugiyono, 2012). Berikut adalah rumus dari Lemeshow:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling eror = 10 %

Dengan rumus tersebut, jumlah sampel yang diambil ialah seperti dibawah ini :

$$n = 1,96^2 \times 0,5 (1-0,5) / 0,1^2$$

$$n = 3,8416.0,25 / 0,01$$

$$n = 96,04 \longrightarrow 100$$

Berdasarkan penghitungan di atas, maka dapat disimpulkan sampel yang akan peneliti ambil yaitu harus melebihi 96,04 maka peneliti membulatkan menjadi 101 wisatawan sebagai sampel penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini/ dikelompokkan kedalam dua bagian, yakni:

1. Teknik Pengumpulan Data melalui Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner merupakan cara dalam mengumpulkan data dengan memberi selebaran pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono,2013). Kuesioner tersebut akan dinilai menggunakan modifikasi skala likert yang hanya memakai empat golongan nilai diantara “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju” dan mewajibkan wisatawan memilih dari masing-masing pernyataan mengenai objek stimulus (Malhotra, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menghilangkan netral dengan alasan bila ada jawaban tengah seperti netral akan menyebabkan banyaknya jawaban ke tengah bagi responden yang ragu-ragu. Skala likert memberikan nilai 1-4 untuk setiap jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

No	Jenis jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2

4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	---------------------------	---

Jika responden memberikan nilai 1 (satu) itu berarti responden menunjukkan jawaban paling negatif kepada pernyataan yang diberikan, jika responden memilih nilai 4 (empat) itu menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pertanyaan yang diajukan.

2. Alat Kumpul Data Kuesioner

Alat kumpul data yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah keseluruhan pernyataan maupun pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Kuesioner pada penelitian ini akan dibagikan kepada 101 wisatawan milenial yang sedang mengunjungi kota Bandung, maupun telah mengunjungi kota Bandung melalui *platform google form*.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas yakni sebuah barometer pada penelitian untuk membuktikan tingkat kesahihan pada suatu instrumen. Jika instrumen tersebut bernilai tinggi maka dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya (Arikunto, 2010). Uji validitas memakai rumus korelasi dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : banyak data

X : nilai Skor dari suatu Item Instrumen

Y : total Skor dari seluruh Item Instrumen

TABEL 2
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Dimensi	Item Pertanyaan	Total Korelasi (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
City Branding (X)	<i>Potential</i>	K6	0,682	0,374	Valid
		K7	0,608		

TABEL 2
HASIL UJI VALIDITAS (LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Item Pertanyaan	Total Korelasi (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
	<i>Place</i>	K8	0,602	0,374	Valid
		K9	0,749		
		K10	0,863		
	<i>Presence</i>	K11	0,566		
		K12	0,524		
		K13	0,507		
	<i>People</i>	K14	0,630		
		K15	0,649		
		K16	0,621		
	<i>Pulse</i>	K17	0,432		
		K18	0,715		
	<i>Prerequisite</i>	K19	0,782		
		K20	0,724		
		K21	0,538		
K22		0,599			
K23		0,735			
Keputusan Berkunjung Wisatawan (Y)	Daerah Tujuan Wisata	K24	0,668		
		K25	0,609		
	Jenis Akomodasi	K26	0,631		
		K27	0,522		
Cara Bepergian	K28	0,544			

TABEL 2
HASIL UJI VALIDITAS (LANJUTAN)

		K29	0,519	0,374	Valid
		K30	0,771		
	Aktivitas yang Dilakukan	K31	0,820		
		K32	0,763		
		K33	0,667		

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan uji validitas yang telah dilaksanakan menggunakan SPSS 25, semua instrumen pertanyaan yang berjumlah 28 item dan disebarkan kepada 30 responden dinyatakan “valid” sebab total korelasi melebihi R_{tabel} (0,374). Pada variabel X cuaca menduduki peringkat pertama dengan skor 0,863 sedangkan gaya hidup urban menempati peringkat terakhir dengan skor 0,432. Lalu pada variabel Y berbelanja menjadi skor paling besar dengan nilai 0,820 dan Transportasi umum yang menempati skor terendah dengan nilai 0,519.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yakni sebuah pengujian dalam mengukur tingkat konsistensi dan bagaimana hasil yang akan diperoleh dari penerapan instrumen (Musfiqon, 2011). Dalam mengukur reliabilitas dari alat ukur yang dipakai berupa kuesioner, peneliti menggunakan metode Cronbach’s Alpha, seperti di bawah ini :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_R^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas

k : jumlah dari item

1 : bilangan konstan

$\sum Si^2$: jumlah dari varian skor setiap item

Sx^2 : varian total

TABEL 3

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	R Tabel	Jumlah Item
0,950	0,374	28
Keterangan		Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan pengujian reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan metode Cronbach's Alpha yang telah disebarkan kepada 30 responden menghasilkan bahwa semua item yang terdapat pada instrumen penelitian dapat dinyatakan "reliabel" karena Cronbach's Alpha lebih besar dibandingkan dengan Rtabel.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian yakni sesuatu yang telah ditetapkan dalam permasalahan untuk dicaritahu dan diteliti agar mendapatkan hasil yang sedang dicari, kemudian setelah itu dapat ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu *city branding* sebagai variabel bebas dan keputusan berkunjung sebagai variabel terikat serta

penulis meneliti dimensi dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tersebut.

Dimensi dari variabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *City Branding*

a. *Potential*

Potensi dari *city branding* ialah mempertimbangkan segi ekonomi dan peluang pendidikan yang diyakini setiap kota untuk ditawarkan kepada pengunjung, bisnis dan imigran. Kemudahan dalam mencari pekerjaan di kota, dan jika mereka memiliki bisnis, tempat seperti apa yang mereka pikir bagus akan melakukan bisnis. Serta alam dan budaya juga termasuk ke dalam potensi pariwisata dari sebuah kota.

b. *Place*

Bagaimana aspek fisik kota di mata masyarakat dan apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan mereka membayangkan berada di sekeliling kota, betapa indahnnya kota tersebut, dan seperti apa iklimnya.

c. *Presence*

Status serta kedudukan kota di mata dunia, seperti apa yang terkenal dari kota, dan juga apakah setiap kota telah memberikan kontribusi penting terhadap budaya atau sains.

d. *People*

Dinilai dengan keramahan penduduk kota dan mudahnya dalam bertukar budaya sehingga menimbulkan rasa aman jika berada di kota tersebut.

e. *Pulse*

Daya tarik gaya hidup kota yang dinamis adalah bagian penting dari setiap gambaran kota. Hal ini dapat dieksplorasi dengan bagaimana orang-orang berpikir tentang kota dan bertanya seberapa mudah orang berpikir akan menemukan hal-hal menarik yang harus dilakukan, baik sebagai pengunjung jangka pendek ataupun sebagai penduduk jangka panjang.

f. Prerequisite

Dalam hal ini apakah wisatawan mudah menemukan akomodasi yang memuaskan, terjangkau, dan seperti standar umum fasilitas publik dalam sebuah kota, seperti sekolah, rumah sakit, transportasi umum, fasilitas olahraga, dan sebagainya.

2. Keputusan Berkunjung Wisatawan Milenial

a. Daerah Tujuan Wisata

Daerah tujuan wisata ialah sebuah tempat yang menjadi sasaran wisatawan dalam memilih destinasi yang akan dikunjungi. Daerah tujuan wisata dapat berupa atraksi wisata, kota, pulau, negara, dll. Daerah tujuan wisata juga harus dilengkapi dengan fasilitas wisata agar daerah tersebut siap dalam menerima wisatawan yang akan datang.

b. Jenis Akomodasi

Akomodasi merupakan tempat tinggal sementara para wisatawan yang mengunjungi suatu destinasi. Akomodasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti hotel, homestay, villa, restoran, dll.

c. Cara Berpergian

Cara berpergian wisatawan dari satu tempat ke tempat lainnya dapat didukung oleh aksesibilitas yang memadai, transportasi yang lengkap di dalam suatu destinasi dan

ketersediaan transportasi yang mengantarkan wisatawan dari tempat asalnya ke destinasi yang akan dituju.

d. **Aktivitas Yang Dilakukan**

Dalam melakukan suatu perjalanan wisata, terdapat berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan pada destinasi yang dituju. Para wisatawan dapat melakukan kegiatan seperti berbelanja, berkuliner, serta mengunjungi atraksi wisata menarik yang ada di destinasi tersebut.

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	No. Kuesioner
<i>City branding</i> ialah kajian ilmu komunikasi yang berfungsi sebagai <i>public relations</i> dengan mendefinisikan <i>city branding</i> sebagai citra pada suatu kota melalui pembaruan yang strategis dengan koordinasi sosial, komersial, kultural, ekonomi, dan peraturan pada	<i>City Branding (X)</i>	<i>Potential (X₁)</i>	Bisnis	Kuesioner	K6
			Pendidikan		K7
		<i>Place (X₂)</i>	Aspek Fisik Kota		K8
			Keindahan		K9
			Cuaca		K10
		<i>Presence (X₃)</i>	Reputasi Kota		K11
			Ciri Khas Kota		K12
			Kontribusi Kota		K13
		<i>People (X₄)</i>	Keramahan		K14
			Terbuka		K15
			Rasa Aman		K16

pemerintah (Simon Anholt, 2007).		<i>Pulse</i> (X_5)	Gaya Hidup		K17
			Mudah Mendapatkan Hal Menarik		K18

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	No. Kuesioner
		Prerequisite (X_6)	Kenyamanan	Kuesioner	K19
			Pelayanan Kesehatan		K20
			Kelengkapan Transportasi Umum		K21
			Fasilitas Pendidikan		K22
			Fasilitas Olahraga		K23
			Atraksi Wisata		K24
Dalam sebuah perjalanan, wisatawan akan melalui proses pemikiran dalam menentukan keputusan yang melibatkan	Keputusan Berkunjung Wisatawan (Y)	Daerah Tujuan Wisata	Fasilitas Wisata	K25	
			Jenis Akomodasi	Hotel Bintang	K26
		Cara Berpergian	Hotel Budget	K27	
			Aksesibilitas	K28	
			Transportasi Umum	K29	

waktu untuk melakukan perjalanan, durasi, tujuan, dan bagaimana wisatawan bisa sampai pada tempat itu (Pitana dan Gayatri, 2005).		Akses Menuju Kota Bandung	K30
	Aktivitas Yang Dilakukan	Berbelanja	K31
		Kuliner	K32
		Mengunjungi Atraksi Wisata	K33

Sumber: Anholt (2007), Pitana dan Gayatri (2005).

F. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran serta deskripsi yang sudah ada sesuai dengan kenyataannya (Sugiyono, 2017). Penyajian data statistik deskriptif dapat berupa diagram, tabel, grafik, mean, modus, median, dan lain sebagainya. Data yang menggunakan metode statistik deskriptif untuk dianalisis yaitu karakteristik wisatawan milenial yang menjadi responden penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada dasarnya hal ini digunakan sebagai langkah awal jika memakai metode analisis regresi linear berganda. Pada uji asumsi klasik ini terbagi menjadi beberapa bagian, yakni:

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah syarat dari uji asumsi klasik yang ditujukan untuk menguji variabel dependen dan independen agar mendapatkan hasil distribusi yang normal maupun tidak normal (Ghozali, 2013). Sedangkan menurut Priyatno

(2012) uji normalitas digunakan dalam mencari hasil dari nilai residual yang memiliki distribusi normal ataupun tidak normal. Jika hasilnya baik maka berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan dalam mencari apakah ada atau tidak korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Jika tidak ada korelasi diantara variabel independen maka dapat dikatakan memiliki regresi yang baik, tetapi jika ada korelasi maka dapat disebut dengan nilai variabel independen ialah nol. Hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi diantara variabel independen yaitu bisa dilihat dari besarnya nilai pada VIF. Bila *tolerance value* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak ada korelasi antar variabel. Untuk mengatasi multikolinieritas terdapat beberapa cara menurut Sunyoto (2013), seperti :

- 1) Jika ada variabel bebas yang menyebabkan multikolinieritas, maka variabel bebas tersebut dapat dihilangkan.
- 2) Memakai logaritma natural (ln) agar mengurangi korelasi antar variabel.
- 3) Memakai metode lain seperti regresi Ridge atau regresi Bayesian.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian tersebut dimaksudkan jika ingin mengetahui adakah varian yang tidak sama dalam regresi pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2013).

3. Uji Hipotesis

- 1) Uji t (Pengaruh Parsial)

Uji parsial merupakan uji pengaruh pada setiap variabel (X) secara individual terhadap variasi variabel (Y) (Sugiyono, 2011). Pengujian ini bermaksud agar mengetahui adakah pengaruh diantara variabel X terhadap variabel Y secara individual berdasarkan asumsi konstan pada variabel lainnya. Uji tersebut diukur signifikan secara parsial dengan $\alpha = 0,05$, berikut merupakan cara uji t :

- a) Nilai sig. < 0.05 berarti H_1 dapat diterima dan H_0 tidak dapat diterima.
- b) Nilai sig. > 0.05 berarti H_1 tidak dapat diterima dan H_0 dapat diterima.

Lalu pengukuran perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ialah:

- c) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_1 tidak dapat diterima dan H_0 dapat diterima.
- d) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 dapat diterima dan H_0 tidak dapat diterima.

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

α = tingkat kepercayaan 0.05

n = total sampel

k = total variabel independen (X)

2) Uji f (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011) uji parsial digunakan untuk melihat adakah pengaruh keseluruhan variabel bebas bagi variabel terikat dengan $\alpha = 0,05$ memakai cara dibawah ini :

- a) Bila sig. $< 0,05$ berarti H_1 dapat diterima dan H_0 tidak dapat diterima.
- b) Bila sig. > 0.05 berarti H_1 tidak dapat diterima dan H_0 dapat diterima.

Lalu untuk mengukur perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut :

c) $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_1 tidak dapat diterima dan H_0 dapat diterima, itu berarti variabel bebas berpengaruh bagi variabel terikat.

d) $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_1 dapat diterima dan H_0 tidak dapat diterima.

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

n = total sampel

k = total variabel bebas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yakni analisis yang digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2013). Analisis linier berganda dilakukan apabila memiliki variabel bebas lebih dari dua (Sugiyono, 2017). Ada lebih dari satu variabel bebas pada penelitian ini sebab variabel bebas memiliki turunan dimensi menjadi variabel X_1, X_2, \dots dst. Maka peneliti memakai analisis ganda sebagai pengukuran pengaruh antar variabel. Penghitungan analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2017), ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

G. Jadwal Penelitian

TABEL 5
JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	BULAN						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Observasi							
2	Pengurusan Administrasi dan Perizinan							
3	Penyusunan Usulan Penelitian							
4	Seminar Usulan Penelitian							
5	Revisi Usulan Penelitian							
6	Pengumpulan Data							
7	Penyusunan Laporan Akhir							
8	Pengumpulan Laporan Akhir							
9	Sidang Skripsi							